

**PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN
DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI
DI KOTA PALEMBANG**

(Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)



TUGAS AKHIR

**Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Oleh :

TRI OCTARIANA SARI

03081991912

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
380.060 7
Tri
P
C-130555
2013

**PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN
DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)**



R. 22741/23276



TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

**TRI OCTARIANA SARI
03081001012**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**NAMA : TRI OCTARIANA SARI
NIM : 03081001012
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN
DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)**

Inderalaya, Januari 2013

Ketua Jurusan,



I. H. Yakni Idris M.Sc, M.S.C.E

NIP. 19581211 198703 1 002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**NAMA : TRI OCTARIANA SARI
NIM : 03081001012
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN
DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)**

Inderalaya, Januari 2013

Dosen Pembimbing,



Dr. Eng. Ir. H. Joni Arliansyah, MT

NIP. 1960615995121002

MOTTO:

*Selalu lakukan kebaikan dengan cara yang paling terbaik ,
Ikhlas menerima kesalahan, dan belajar dari setiap kesalahan ,
Karena itu yang akan menjadikan kita kuat dalam menjalani
kehidupan*

Kupersembahkan Kepada:

- ☀️ Ayah dan Ibu tersayang :*:*
- (Kedua orangtuaku yang paling kucintai)
- ☀️ Uda dan ayukku tersayang :*:*
- (Hendri & Uwig)
- ☀️ Yoga Lesmana, my lovely :*:*
- ☀️ Ayuk Parti, Kak Is dan keponakanku
tersayang :*
- ☀️ All My Best Friends (Jeng-Jang)
- ☀️ Almamaterku yang kubanggakan

PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI DI KOTA PALEMBANG

ABSTRAK

Perkembangan sepeda motor di kota Palembang setiap tahun terus meningkat dan tidak didukung oleh infrastruktur jalan antara *supply* dan *demand*, antara peningkatan volume kendaraan bermotor dengan ruas jalan yang tersedia. Akibatnya, kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak negatif pada kota Palembang berupa permasalahan lalu lintas, keselamatan, dan pencemaran lingkungan. Sistem transportasi jalan yang kurang efektif, mengakibatkan sebagian masyarakat lebih memilih menggunakan moda sepeda motor karena dianggap memiliki keunggulan dalam hal mobilitas, aksesibilitas, dan ekonomis.

Berdasarkan data dari Kepolisian daerah Sumatera Selatan Direktorat Lalu Lintas jumlah sepeda motor yang terdaftar pada tahun 2009 sebesar 916.169 unit. Populasi sepeda motor setiap tahunnya berkembang cukup pesat yaitu berkisar 7%. Kemajuan ekonomi, mengakibatkan jumlah produksi sepeda motor meningkat 984.586 unit pada tahun 2010. Pada tahun 2011 populasi sepeda motor sebesar 1.039.257 unit. Tingginya tingkat perkembangan sepeda motor dapat menjadi indikasi bahwa masyarakat kota Palembang banyak menggunakan sepeda motor dari pada angkutan umum untuk melakukan perjalanannya. Fenomena tingginya perkembangan sepeda motor ini sebaiknya menjadi salah satu fokus transportasi perkotaan yang perlu diatasi, karena dapat berdampak negatif terhadap kondisi lalu lintas dan lingkungan sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul ” **PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI DI KOTA PALEMBANG (Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)**” . Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis merasa bersyukur karena dalam melaksanakan pembuatan tugas akhir ini, penulis telah mendapat banyak pengalaman dan kesempatan yang tidak terduga. Begitu banyak pengalaman yang tidak penulis dapat selama kegiatan perkuliahan dalam melakukan penulisan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Eng. Ir. H. Joni Arliasyah, MT selaku pembimbing laporan yang telah membimbing dan mengajarkan banyak hal sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik. Pada kesempatan ini juga, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, Ibu, Uda, Uni dan keluargaku semuanya atas do'a dan dukungannya.

I Love you all :*:*

2. Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha D.E.A., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Ir. H. Yakni Idris M.Sc, M.S.C.E, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
5. Bimo Brata Aditiya, S.T, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya
6. Sahabat-sahabatku termanis (tania, ruru, tata, momok, yik, nci, tita dan semuanya) atas dukungan dan semangat yang kalian berikan. You are my best friend :*.
7. Teman-teman LPJ (zeckri, tata, momok, ika, deni, indra, dll) suatu kebanggaan bisa bekerja sama dengan kalian dan semoga yang kita lakukan bersama ini dapat bermanfaat bagi kita di kemudian hari saat kita berkarier dalam bidang yang kita tekuni selama ini.

8. Teman-teman seperjuangan Teknik Sipil angkatan 2008.
9. Staff dosen dan administrasi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
10. Semua pihak yang telah membantu baik pelaksanaan Tugas Akhir maupun penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa barangkali masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan karya tulis khususnya yang berkenaan dengan laporan Tugas Akhir ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Penulis pribadi dan bagi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

UPT PEPPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
No. DAFTAR	130555
TANGGAL	19 2 20 13
Halaman	

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan Materi	3
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah Studi	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Transportasi	7
2.1.1. Pengertian Sistem Transportasi	7
2.1.1.1. Prasarana Transportasi	7
2.1.1.2. Sarana Transportasi	8
2.2. Sepeda Motor	10
2.2.1. Pengertian Sepeda Motor	10
2.2.2. Jenis-jenis Sepeda Motor	10
2.2.3. Kegunaan Dari Mengendarai Sepeda Motor	11
2.3. Perilaku Pelaku Perjalanan dalam Menetapkan Suatu Pilihan Moda .	11
2.4. Variabel-variabel Pemilihan Moda Transportasi	13
2.5. Faktor-faktor Penyebab Perkembangan Angkutan Pribadi Secara Teoritis	14

2.6. Perkembangan Moda Sepeda Motor di Kota Palembang	18
2.6.1. Pengaruh Pengguna Sepeda Motor Terhadap Permasalahan Lalu Lintas	20
2.6.2. Pengaruh Pengguna Sepeda Motor Terhadap Tingkat Kecelakaan	21
2.6.3. Pengaruh Pengguna Sepeda Motor Terhadap Lingkungan.....	22
2.7. Teori Analisa Statistik	24
2.7.1. Teknik Sampling	24
2.7.2. Skala <i>Likert</i>	25
2.8. Penelitian Sebelumnya	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian	26
3.2. Tahap-Tahap Penelitian	26
3.2.1. Penentuan Tujuan Penelitian	26
3.2.2. Jenis dan Sumber data	26
3.2.3. Penentuan Jumlah Responden	26
3.2.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.2.4.1. Metode Pengumpulan Data Primer	27
3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder	28
3.3. Metode Analisis data.....	28
3.4. Kesimpulan dan Saran	30
BAB IV IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	32
4.1. Identifikasi Penyebab Perkembangan Sepeda Motor dan Dampaknya Terhadap Transportasi di Kota Palembang	32
4.1.1. Faktor Penyebab Perkembangan Sepeda Motor dan Dampaknya terhadap Lalu Lintas di Kota Palembang	32
4.1.1.1. Karakteristik Sosial Ekonomi Pengguna Sepeda Motor	33
4.1.1.2. Karakteristik Perjalanan Pengguna Sepeda Motor	38
4.1.1.3. Pesepsi Pengguna Sepeda Motor Terhadap Tingkat Pelayanan Moda Sepeda Motor dan Angkutan Umum	41

4.1.2. Perkembangan dan Pengaruh Sepeda Motor di Indonesia Secara Literatur	45
4.1.2.1. Pengaruh Perkembangan Sepeda Motor di Indonesia Terhadap Lalu Lintas	48
4.1.3. Identifikasi Masalah Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Lalu Lintas di Kota Palembang.....	49
4.2. Dampak Penggunaan Sepeda Motor	50
4.3. Solusi Alternatif Penanganan Permasalahan Perkembangan Sepeda Motor	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Jumlah Kendaraan Sepeda Motor (2009-2011)	19
Gambar 2.2. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Palembang (2007-2011)	21
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian.....	31
Gambar 4.1. Proporsi Jenis Kelamin dan Usia Responden	33
Gambar 4.2. Proporsi Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Responden	34
Gambar 4.3. Proporsi Penghasilan Responden	35
Gambar 4.4. Penghasilan dan Pengeluaran Transportasi Responden	36
Gambar 4.5. Cara Kepemilikan Sepeda Motor Responden	37
Gambar 4.6. Peralihan Pengguna Sepeda Motor dari Angkutan Kota.....	38
Gambar 4.7. Proporsi Maksud Perjalanan Rutin Selain Bekerja/Sekolah Responden	39
Gambar 4.8. Intensitas Perjalanan Responden	40
Gambar 4.9. Pemilihan Waktu Keberangkatan dan Kepulangan Responden.....	41
Gambar 4.10. Penilaian Responden Terhadap Pelayanan Angkutan Kota	45
Gambar 4.11. Perkembangan Kendaraan Sepeda Motor di Indonesia (1987-2010)	47
Gambar 4.12. Pertumbuhan dan Dampak Sepeda Motor	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Faktor Penyebab Perkembangan Sepeda Motor berdasarkan Literatur	17
.....una SepedaMotor Responden	36
S 380.060 7 Tri P C- 130555 2013 1. Transportasi	Sepeda Motor dan Angkutan Kota 42
	Sepeda Motor dan Angkutan Kota 43
	Sepeda Motor dan Angkutan Kota 43
	Sepeda Motor dan Angkutan Kota 44
	Motor Menurut Jenis Tahun 1987- 46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Faktor Penyebab Perkembangan Sepeda Motor berdasarkan Literatur	17
Tabel IV.1. Jumlah Anggota Keluarga dan Pengguna SepedaMotor Responden	36
Tabel IV.2. Persepsi Responden Terhadap Moda Sepeda Motor dan Angkutan Kota berdasarkan Faktor Ekonomi.....	42
Tabel IV.3. Persepsi Responden Terhadap Moda Sepeda Motor dan Angkutan Kota berdasarkan Faktor Fleksibilitas.....	43
Tabel IV.4. Persepsi Responden Terhadap Moda Sepeda Motor dan Angkutan Kota berdasarkan Faktor Kenyamanan	43
Tabel IV.5. Persepsi Responden Terhadap Moda Sepeda Motor dan Angkutan Kota berdasarkan Faktor Keamanan	44
Tabel IV.6. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Tahun 1987-2010	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Tugas Akhir
2. Surat Keterangan Selesai Skripsi Dari Dosen Pembimbing
3. Penentuan Jumlah Sampel
4. Proporsi Sampel Per Kecamatan Di Wilayah Studi
5. Kuisisioner

**PERKEMBANGAN SEPEDA MOTOR DAN
DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPORTASI
DI KOTA PALEMBANG**

(Studi Kasus : Jalan Jendral Sudirman)



TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

**TRI OCTARIANA SARI
03081001012**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

BAB I PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan kota ke sembilan terpadat di Indonesia, memiliki luas 400,61 km², terdiri dari 16 kecamatan dan jumlah penduduk yang pertumbuhannya sangat pesat. Pertumbuhan penduduk meningkat 2% setiap tahunnya di kota Palembang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk berarti kebutuhan semakin meningkat dan jumlah perjalanan bertambah, permintaan akan transportasi pun bertambah. Fasilitas dan kenyamanan angkutan umum yang kurang memuaskan membuat sebagian masyarakat lebih memilih sepeda motor sebagai alat transportasi karena hemat, fleksibel, dan mudah dimiliki.

Berdasarkan data dari Kepolisian daerah Sumatera Selatan Direktorat Lalu Lintas jumlah sepeda motor yang terdaftar pada tahun 2009 sebesar 916.169 unit. Populasi sepeda motor setiap tahunnya berkembang cukup pesat yaitu berkisar 7%. Kemajuan ekonomi, mengakibatkan jumlah produksi sepeda motor meningkat 984.586 unit pada tahun 2010. Pada tahun 2011 populasi sepeda motor sebesar 1.039.257 unit dengan jumlah sepeda motor yang terus meningkat tidak di dukung oleh jaringan jalan yang semakin lama semakin menurun. Tingginya perkembangan pengguna sepeda motor di kota Palembang yang terjadi akhir-akhir ini merupakan permasalahan kompleks yang seringkali tidak terlalu diperdulikan. Padahal fenomena tersebut merupakan masalah yang sangat penting bagi suatu kota karena dapat berpotensi menimbulkan permasalahan transportasi serius dalam melayani kegiatan yang ada di kota Palembang. Sistem transportasi jalan yang kurang efektif, mengakibatkan sebagian masyarakat lebih memilih menggunakan moda sepeda motor karena dianggap memiliki keunggulan dalam hal mobilitas, aksesibilitas dan ekonomis.

Tingginya rata-rata tingkat perkembangan sepeda motor dapat menjadi indikasi bahwa masyarakat kota Palembang semakin banyak yang menggunakan sepeda motor dari pada angkutan umum untuk melakukan perjalanannya. Adanya peralihan pengguna angkutan umum menjadi pengguna sepeda motor tersebut, menurut Herbert Olopan A. (2007) diakibatkan oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang jauh dari kemampuan daya beli masyarakat. Dengan naiknya

harga BBM, maka biaya perjalanan pengguna jasa angkutan umum turut meningkat. Selain itu adanya kemudahan kepemilikan sepeda motor berupa fasilitas kredit lunak yang ditawarkan oleh sejumlah dealer maupun perbankan yang turut mendorong minat masyarakat untuk membeli sepeda motor.

Dengan demikian, tidak heran apabila dalam beberapa tahun terakhir pengguna sepeda motor di kota Palembang terus meningkat. Tingginya pertumbuhan sepeda motor tidak didukung dengan pertumbuhan infrastruktur jalan yang ada, terjadi ketidakseimbangan *supply* dan *demand*, antara peningkatan volume kendaraan bermotor dengan ruas jalan yang tersedia. Akibatnya, kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak negatif pada kondisi perkotaan berupa permasalahan lalu lintas, keselamatan berkendara dan pencemaran lingkungan.

Fenomena tingginya perkembangan sepeda motor ini sebaiknya menjadi salah satu fokus transportasi perkotaan yang perlu diatasi, karena dapat berdampak negatif terhadap kondisi lalu lintas dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi penanganan yang dapat mengendalikan pertumbuhan pengguna sepeda motor, maka menjadi penting terlebih dahulu mempertanyakan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan perkembangan sepeda motor tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan perkembangan sepeda motor dan dampak yang akan ditimbulkan. Mengapa peneliti memilih kota Palembang dalam studi, karena kota Palembang salah satu kota terpadat di Indonesia yang mengalami kesulitan untuk mengendalikan perkembangan sepeda motor. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah sepeda motor yang beroperasi di ruas jalan kota Palembang. Agar dapat membuat analisis yang spesifik diperlukan lingkup wilayah yang lebih kecil dalam menjelaskan faktor-faktor penyebab tingginya perkembangan sepeda motor di kota Palembang. Oleh karena itu, studi ini dibatasi dengan penelaahan sistem transportasi dalam lintas perjalanan. Adapaun lintas perjalanan yang dipilih sebagai wilayah studi adalah Jalan Jendral Sudirman.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui sampai saat ini pemahaman perkembangan dan pertumbuhan sepeda motor masih sangat terbatas. Perkembangan sepeda motor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tergantung dari sistem

transportasi yang ada, kebijakan atau aturan yang berlaku, serta karakteristik dari masyarakat itu sendiri dalam memilih moda. Permasalahan yang akan dirumuskan adalah tingginya pengguna sepeda motor dianggap sebagai salah satu permasalahan transportasi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi lalu lintas di kota Palembang, keselamatan berkendara dan pencemaran lingkungan yang akan terjadi. Pentingnya mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab perkembangan sepeda motor dan dampaknya adalah sebagai syarat untuk membuat proses-proses manajemen transportasi yang layak terkait perencanaan transportasi dan pengendalian sepeda motor. Sehingga dampak-dampak negatif yang akan timbul dapat diminimalisir dan perkembangan sepeda motor dapat dikendalikan dan terarah.

1.3. Maksud dan Tujuan penelitian

Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami fenomena perkembangan sepeda motor dan dampaknya terhadap transportasi di kota Palembang dengan mengidentifikasi faktor-faktornya. Tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab perkembangan sepeda motor dan pengaruhnya terhadap lalu lintas di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh sepeda motor di Indonesia.
3. Mengidentifikasi masalah perkembangan sepeda motor dan dampaknya terhadap transportasi di kota Palembang.
4. Untuk mendapatkan solusi penanganan tentang permasalahan perkembangan sepeda motor.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup pembahasan materi dan wilayah studi. Ruang lingkup pembahasan materi mengenai batasab substansi yang akan dibahas pada studi ini dan ruang lingkup wilayah studi akan menegaskan tentang batasan daerah yang akan di teliti.

1.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan Materi

Ruang lingkup pembahasan studi ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perkembangan sepeda motor dan dampaknya terhadap transportasi di kota Palembang di wilayah studi dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan

analisa keterkaitan antar faktor. Faktor-faktor penyebab yang dimaksud adalah bahan-bahan studi yang berasal dari literatur dan untuk analisis penentuan faktor yaitu pemerintah dan pengguna sepeda motor (masyarakat).

Lingkup materi dari pengguna sepeda motor ini adalah sebagai berikut :

1. Pengguna sepeda motor

Studi ini dilakukan mencakup dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek sosial ekonomi

Hal ini berdasarkan bahwa masyarakat akan memilih moda transportasi sesuai dengan kemampuan ekonomi.

2. Berdasarkan maksud perjalanan

Hal ini berdasarkan bahwa masyarakat melakukan perjalanan dari rumah atau lokasi awal menuju tempat lokasi yang mereka inginkan.

3. Tingkat pelayanan angkutan umum penumpang dan moda sepeda motor berdasarkan faktor ekonomi, fleksibilitas kenyamanan dan keamanan.

Hal ini berdasarkan bahwa pelaku perjalanan lebih mengutamakan ekonomis, fleksibilitas, kenyamanan dan keamanan dalam melakukan perjalanan. Jadi pelaku perjalanan cenderung memilih moda transportasi yang menawarkan pelayanan yang baik.

Dari ketiga lingkup di atas diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai refrensi masyarakat terhadap moda transportasi di kota Palembang dan dapat menjelaskan dan menjabarkan faktor-faktor penyebab masyarakat lebih memilih moda sepeda motor saat ini.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup secara keseluruhan dalam studi ini adalah kota Palembang. Akan tetapi, untuk memudahkan dalam membuat analisis yang lebih spesifik dalam menjelaskan faktor-faktor penyebab perkembangan sepeda motor dan dampaknya terhadap transportasi di kota Palembang, maka dibutuhkan wilayah yang lebih kecil, yaitu lintasan perjalanan. Lintasan perjalanan yang dipilih adalah Jalan Jendral Sudirman. Pertimbangan mengapa memilih Jalan Jendral Sudirman sebagai studi kasus penelitian, sebagai berikut :

1. Potensi kemacetan yang ditimbulkan cukup tinggi dilihat dari fungsinya sebagai jalan protokol atau jalan utama di kota Palembang yang berfungsi sebagai jalan primer dan merupakan penghubung pusat kota dengan lokasi-lokasi kegiatan lainnya.
2. Jalan ini memiliki fungsi sebagai pusat pertokoan, perkantoran, sehingga pelaku perjalanan banyak melakukan perjalanan dari daerah asal ke tujuan.
3. Jalan ini merupakan salah satu jalan di kota Palembang yang dipadati sepeda motor setiap harinya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup studi, metodologi yang digunakan dalam studi dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum sistem transportasi, perilaku pemilihan moda transportasi, faktor-faktor penyebab pertumbuhan pengguna angkutan pribadi secara teoritis dan teori analisis statistik yang digunakan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan, dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

BAB IV IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

Berisikan tentang pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, lalu dianalisis atau diolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang logis berdasarkan analisis data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyana, Diana. 2011. *Studi Fenomena Pertumbuhan Penggunaan Sepeda Motor Di Kota Bandung (studi kasus : Koridor Jalan Abdul Haris Nasution)*. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Sekolah Arsitektur, Perencanaan, & Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung.
- Almazini, Prima. *Sepeda Motor: Antara Manfaat dan Risiko*. (Online), (<http://myhealing.wordpress.com/2011/01/09/sepeda-motor-antara-bahaya-dan-manfaat/> diakses pada tanggal 22 Mei 2012, pukul 09.30).
- Buchari, Erika. 2008. *Mengapa Transportasi Masih Menjadi Beban*. Penerbit fakultas Teknik Unsri Palembang.
- Lubis, Harun Al-Rasid S. *Pertumbuhan Sepeda Motor dan Dampaknya Bagi Transportasi Perkotaan*. Vol 8 Edisi Khusus Nomor 3 Oktober 2008: 199-211.
- Manheim, Marvin L. 1979. *Fundamental of Transportation System Analysis, Volume I : Basic Concepts*. The MIT Press.
- Nursalam, Edi. *Fenomena Sepeda Motor*. (Online), diakses pada tanggal 5 September 2012, pukul 21.15).
- Salim, Abbas. 2004. *ManajemenTransportasi*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Tamin, Ofyar Z. 2000 . *PerencanaandanPemodelanTransportasi*, EdisiKedua. Bandung: Penerbit ITB.
- Usman, Husaini. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warpani, Swardjoko P. 2002. *PengelolaanLaluLintasdanAngkutanJalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. *Sepeda Motor*. (http://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda_motor diakses tanggal 22 Mei 2012, pukul 09.40)